

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan merancang paket wisata edukasi inovatif di Kampung Inggris Tempirai, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, Sumatera Selatan, menggunakan pendekatan ADDIE. Kampung Inggris Tempirai memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata edukasi, memadukan pembelajaran bahasa Inggris interaktif dengan kekayaan alam pedesaan dan budaya lokal otentik, berlandaskan falsafah "Alam, Religi, dan Sosial Budaya". Keberhasilan rancangan paket wisata ini didukung oleh keterlibatan aktif masyarakat lokal sebagai penyedia homestay, kuliner, pemandu, instruktur budaya (memasak ikan sagarurung, tari lading), dan tutor bahasa Inggris, menciptakan pengalaman otentik dan dampak ekonomi positif. Dua paket wisata edukasi 3 hari 2 malam (3D2N) telah disusun, disesuaikan untuk tingkat sekolah dasar (fokus pengenalan lingkungan dan permainan bahasa) serta SMP/SMA (eksplorasi alam, kuliner, seni budaya, dan bahasa intensif), dengan perhitungan biaya yang kompetitif. Kampung Inggris Tempirai memenuhi kriteria 4A (Attraction, Accessibility, Amenities, Ancillary), menegaskan prospek cerah pariwisata berbasis edukasi yang memperkaya wisatawan dan meningkatkan kesejahteraan lokal.

Kata Kunci: Paket Wisata Edukasi, Kampung Inggris Tempirai, Pendekatan ADDIE, Pariwisata Berbasis Edukasi, Keterlibatan Masyarakat.

ABSTRACT

This study aims to design an innovative educational tourism package in Kampung Inggris Tempirai, Penukal Abab Lematang Ilir Regency, South Sumatra, using the ADDIE approach. Kampung Inggris Tempirai holds significant potential as an educational tourism destination, combining interactive English language learning with rich rural nature and authentic local culture, based on the philosophy of "Nature, Religion, and Social Culture." The success of this package design is supported by the active involvement of local communities as providers of homestays, culinary experiences, guides, cultural instructors (cooking *sagarurung* fish, *lading* dance), and English tutors, creating authentic experiences and positive economic impact. Two 3-day, 2-night (3D2N) educational tourism packages have been developed, tailored for elementary school levels (focusing on environmental introduction and language games) and junior/senior high school levels (nature exploration, culinary arts, cultural performances, and intensive language sessions), with competitive cost calculations. Kampung Inggris Tempirai meets the 4A criteria (Attraction, Accessibility, Amenities, Ancillary), affirming the bright prospects of education-based tourism that enriches tourists and enhances local welfare.

Keywords: Educational Tourism Package, Kampung Inggris Tempirai, ADDIE Approach, Education-Based Tourism, Community Involvement